

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan topik penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian dengan metode deskriptif untuk mencari jawaban atas permasalahan atau fenomena yang sudah didapatkan menggunakan pendekatan kuantitatif seperti yang dijelaskan oleh Nurdin dan Hartanti (2019:66) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono dalam Jayusman dan Shavab (2020:15) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan dan untuk mengetahui nilai variabel tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Untuk pendekatan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, menurut Nurdin dan Hartanti (2019:61) penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah dan memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa,

menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sasaran atau topik yang ingin diteliti dan dikaji oleh penulis seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016:39) obyek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti. Untuk penelitian ini, Shabu Hachi Cilaki Bandung merupakan obyek penelitian yang akan penulis teliti atau kaji. Shabu Hachi Cilaki Bandung adalah Restoran *all you can eat* yang sudah berdiri sejak tahun 2016 dan merupakan anak perusahaan dari Hachi Grup yang hingga saat ini sudah memiliki 10 outlet tersebar di Jakarta, Bandung dan Bogor. Untuk cabang Bandung, Hachi Grup memiliki Hachi Grill yang terletak di Jl. Prof. Dr. Sutami No. 56 dan Shabu Hachi Cilaki Bandung yang terletak di Jl. Cilaki No. 41.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Siyoto dan Sodik, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh konsumen Shabu Hachi Cilaki Bandung, sehingga jumlah populasi tidak dapat ditentukan jumlahnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan rumus Lemeshow untuk

menentukan jumlah populasi, menurut Sugianto dan Rahman (2019:177) untuk populasi yang tidak diketahui jumlahnya maka menggunakan 0.5 sebagai nilai maksimal estimasi.

2. Sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto dan Sodik, 2015). Populasi pada penelitian ini tidak diketahui, sehingga untuk menentukan jumlah sampling peneliti menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P (1-P)}{d^2} = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2} = 96,04$$

n = Jumlah Sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Berdasarkan perhitungan jumlah *sampling* menggunakan rumus Lemeshow di atas, total responden pada penelitian ini sejumlah 96 orang. Untuk mempermudah dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, jumlah responden akan dibulatkan menjadi 100 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nurdin dan Hartati (2019:172) kegiatan pengumpulan data yang baik dan sesuai dengan tujuan dibagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan hal yang dilakukan adalah menentukan dan merumuskan tujuan penelitian secara baik, menentukan metode yang akan digunakan, menentukan teknik pengumpulan data, menyusun pedoman daftar pertanyaan yang dapat menjawab tujuan, menentukan sasaran, menentukan tempat dimana data dikumpulkan dan jumlah responden, menentukan siapa pelaksana pengumpulan data. Pada tahap pelaksanaan, hal yang dilaksanakan adalah pengumpulan data dan survey lapangan sebelum data dibawa dan diolah. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data antara lain:

- **Teknik Pengumpulan Data Primer**

Rahmadi (2011:71) menjelaskan data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan melakukan wawancara bersama *supervisor* Shabu Hachi Cilaki Bandung untuk mendapatkan data-data terkait penelitian.

- **Teknik Pengumpulan Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua seperti dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau

perpustakaan. Namun pemilihan jenis data yang akan digunakan atau dikumpulkan tergantung pada sejumlah faktor, seperti tujuan penelitian dan kendala waktu dan sumber daya, karena pengumpulan data primer memerlukan waktu yang lebih lama dan memerlukan biaya (Hardani dkk, 2020:401).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data, berikut instrumen yang digunakan penulis:

a. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, didistribusikan melalui jasa pengiriman untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar atau berpencar di daerah yang cukup baik skop nasional bahkan internasional. Peneliti tidak mungkin bertemu *face to face* dengan responden, mengingat keterbatasan waktu dan biaya Nurdin dan Hartati (2019:187). Kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner elektronik, karena mengingat situasi saat ini sedang dilanda *pandemic Covid-19* sehingga tidak memungkinkan untuk penulis melakukan penyebaran kuesioner secara langsung.

Penulis menggunakan teknik skala likert untuk jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner, skala likert terdiri dari serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti. Setiap pernyataan memiliki 5 poin (Hardani, 2020:390).

Berikut bentuk jawaban dalam skala likert:

- Sangat Setuju = 5
- Setuju = 4
- Ragu-ragu = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

b. Pedoman Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian (Rahmadi, 2011:75).

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.1 Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan suatu data yang dilaporkan pada penelitian dengan data yang terjadi di obyek penelitian, sehingga suatu alat kumpul data dikatakan *valid* ketika alat kumpul data tersebut mampu mengukur data secara tepat dan

terpercaya keabsahannya seperti yang dijelaskan oleh Hardani dkk (2020:198). Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan Rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

n = jumlah sampel

3.1.1 Hasil Uji Validitas

Penulis menggunakan SPSS 26 dengan rumus Pearson. Tabel berikut ini adalah hasil uji validitas setiap variabel yang diambil dari 30 responden. Variabel dikatakan valid jika $r_{tabel} > r_{hitung}$

TABEL 2
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL

Item	Rtabel	Rhitung	Status
	(0,05)		
Item 1	0.361	0.456	Valid
Item 2	0.361	0.415	Valid
Item 3	0.361	0.652	Valid
Item 4	0.361	0.505	Valid
Item 5	0.361	0.414	Valid
Item 6	0.361	0.435	Valid
Item 7	0.361	0.519	Valid
Item 8	0.361	0.490	Valid
Item 9	0.361	0.586	Valid
Item 10	0.361	0.557	Valid
Item 11	0.361	0.505	Valid
Item 12	0.361	0.603	Valid
Item 13	0.361	0.506	Valid
Item 14	0.361	0.385	Valid
Item 15	0.361	0.425	Valid
Item 16	0.361	0.620	Valid
Item 17	0.361	0.419	Valid
Item 18	0.361	0.691	Valid
Item 19	0.361	0.699	Valid
Item 20	0.361	0.684	Valid
Item 21	0.361	0.643	Valid
Item 22	0.361	0.651	Valid
Item 23	0.361	0.808	Valid
Item 24	0.361	0.672	Valid
Item 25	0.361	0.668	Valid
Item 26	0.361	0.659	Valid
Item 27	0.361	0.741	Valid
Item 28	0.361	0.594	Valid
Item 29	0.361	0.699	Valid
Item 30	0.361	0.613	Valid
Item 31	0.361	0.740	Valid
Item 32	0.361	0.700	Valid
Item 33	0.361	0.700	Valid
Item 34	0.361	0.574	Valid
Item 35	0.361	0.512	Valid
Item 36	0.361	0.673	Valid

Sumber: Olahan Penulis, 2021

3.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kata yang diambil dari *reliable* yang berarti dapat dipercaya, dalam penelitian ini suatu instrumen diuji reliabilitasnya untuk mengetahui bahwa alat kumpul data tersebut dapat dipercaya dan memberikan hasil yang tepat dan konsisten seperti yang dipaparkan oleh Siyoto dan Sodik (2015:91). Reliabilitas merupakan kata terjemahan dari *reliability* yang berasal dari kata *rely* yang memiliki arti percaya, dan *reliable* berarti dapat dipercaya. Kepercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi.

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode *Cornbach Alpha* sebagai berikut:

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Koefisien Reliabilitas

$$a = \left(\frac{1+a}{2a} \right)$$

Keterangan :

α : koefisien reliabilitas alpha

k : jumlah item

S_j : varian responden untuk satu item

S_x : jumlah varian skor total

3.2.1 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel berikut adalah hasil uji reliabilitas memakai metode Cronbach pada SPSS 26 yang diperoleh dari 30 responden. Nilai minimal Alpha Cronbach yaitu 0,60. Dikatakan reliable apabila Cornbach's Alpha > 0.60.

TABEL 3

HASIL UJI RELIABILITAS

Item	Nilai Minimum	Cornbach's Alpha	Keterangan
36	0.60	0.938	Reliable

Sumber: Olahan Penulis, 2021

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Nurdin dan Hartati (2019: 123) operasional variabel merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengukur atau memanipulasi variabel tersebut. Definisi operasional variabel harus spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (*measurable* dan *observable*). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu, keputusan pembelian.

TABEL 4
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator
Keputusan pembelian konsumen merupakan salah satu penyelesaian masalah dengan tindak lanjut yang nyata dilakukan oleh konsumen untuk melakukan	Lokasi	Akses	Kemudahan menemukan lokasi Kemudahan kendaraan pribadi menjangkau lokasi Kemudahan transportasi umum menjangkau lokasi
		Visibilitas	Kemudahan untuk melihat lokasi
		Lalu lintas	Hambatan bagi konsumen Peluang karena menjadi titik pusat keramaian
		Tempat Parkir	Luas tempat parkir Kenyamanan tempat parkir

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator
pembelian sebuah produk (Harahap, 2015:227).			Keamanan tempat parkir
		Ekspansi	Perluasan bisnis
		Lingkungan	Kemudahan untuk menawarkan produk
		Kompetisi	Pesaing usaha sejenis
		Peraturan Pemerintah	Kesesuaian dengan peraturan pemerintah setempat
	Kelengkapan Produk	Variasi	Kategori produk
		Keberagaman	Keberagaman produk yang berbeda
		Ketersediaan Produk	Jumlah stok produk
	Harga	Keterjangkauan harga	Jangkauan harga untuk konsumen
		Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Perbandingan harga dan kualitas
		Daya saing harga	Perbandingan harga dengan kompetitor
		Kesesuaian harga dengan manfaat	Perbandingan harga dengan manfaat

Sumber: Olahan Penulis, 2021.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa statistik deskriptif menurut Siyoto dan Sodik (2015:111) yang memaparkan statistik deskriptif berarti mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan suatu gejala yang sudah diukur menggunakan alat ukur yang telah ditentukan dan diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut dipaparkan ke dalam bentuk angka-angka sehingga hasil olahan data tersebut mudah diartikan dan dipahami oleh orang yang membutuhkan informasi terkait gejala tersebut.

Fungsi dari statistik deskriptif adalah untuk mengelompokan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari data awal yang belum teratur hingga mudah dipahami maksud pembahasannya oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut. Statistik deskriptif juga berfungsi untuk menyajikan informasi, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang yang membutuhkan informasi sejenis dengan penelitian tersebut.

Pada penelitian ini, penulis memaparkan hasil olah data kuesioner menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk memberikan gambaran ringkas dan praktis dari hasil tanggapan responden terkait e-kuesioner yang sudah disebarakan dalam bentuk tabel atau daftar frekuensi (SPSS Indonesia). Untuk mengukur faktor yang paling berpengaruh pada penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis faktor. Analisis faktor bertujuan untuk menyaring variabel yang paling unggul atau dominan dari beberapa variabel yang terdapat pada penelitian ini.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 5
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Bulan						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Observasi dan wawancara di lokus penelitian							
Penyusunan <i>Term of Reference</i>							
Pengajuan dan persetujuan judul Usulan Penelitian dan dosen pembimbing							
Penyusunan Usulan Penelitian							
Pengumpulan Usulan Penelitian							
Seminar Usulan Penelitian							
Revisi Usulan Penelitian							
Pengumpulan Data							
Penyusunan dan Analisis Data							
Pengumpulan Skripsi							
Sidang Skripsi							

Sumber: Olahan Penulis, 2021